

**IMPLEMENTASI ASAS *ULTIMUM REMEDIUM* MELALUI UPAYA
DIVERSI PADA TINGKAT PENYIDIKAN DI POLRES BULELENG
(STUDI KASUS NOMOR LAPORAN-B/56/V/2021/BALI/RES BII TGL 27
MEI 2021)**

Oleh

Ketut Wisnu Sastrawan, NIM 1814101125

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Kejahatan yang dilakukan oleh anak tentu menjadi problematik konkrit yang serius, fakta menunjukkan berdasarkan Nomor Laporan - B/56/V/2021/Bali/Res BII Tgl 27 Mei 2021 terdapat seorang anak melakukan tindak pidana pencurian. Dengan menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, dianalisis dengan data kualitatif penelitian diharapkan mampu untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi asas ultimum remedium melalui upaya diversifikasi pada tingkat penyidikan dengan Nomor Laporan-B/56/V/2021/Bali/Res BII. Serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penyidik menginterpretasikan dan mengimplementasikan bunyi Pasal 9 ayat (1) huruf a dan huruf b yang menyangkut mengenai kalimat kategori tindak pidana dan umur anak. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan bahwa dalam perkara anak ini telah sesuai dengan regulasi yang tertuang dalam UU SPPA, dan penyidik dalam menginterpretasikan kalimat kategori tindak pidana yaitu dinyatakan seluruh tindak pidana yang dilakukan oleh anak prioritas untuk dilakukan diversifikasi dengan syarat tindak pidana tersebut ancumannya tidak lebih dari 7 (tujuh) tahun dan interpretasi dari umur anak yaitu semua anak prioritas untuk dilakukan diversifikasi asalkan anak tersebut tidak melakukan pengulangan tindak pidana dan belum genap berumur 18 (delapan belas) tahun.

Kata Kunci : Tindak Pidana Anak, Diversi, Implementasi dan Interpretasi

**IMPLEMENTATION OF THE ULTIMUM REMEDIUM PRINCIPLE
THROUGH DIVERSION EFFORT AT THE INVESTIGATION LEVEL
AT BULELENG POLRES**

**(CASE STUDY REPORT NUMBER-B/56/V/2021/BALI/RES BII 27 MAY
2021)**

By

Ketut Wisnu Sastrawan, NIM 1814101125

Legal Studies Program

Abstract

Crimes committed by children are certainly a serious concrete problem, the facts show that based on Report Number -B/56/V/2021/Bali/Res BII On 27 May 2021 there was a child committing the crime of theft. By using this type of empirical juridical research, analyzed with qualitative data, the research is expected to be able to describe and analyze the implementation of the ultimum remedium principle through diversion efforts at the investigation level with Report Number-B/56/V/2021/Bali/Res BII. As well as to find out and describe how investigators interpret and implement the sound of Article 9 paragraph (1) letters a and b concerning the sentence categories of criminal acts and the age of the child. Based on the results of research and analysis carried out that in this child case it is in accordance with the regulations contained in the SPPA Law, and investigators in interpreting the sentence category of a criminal act, namely that all crimes committed by children are prioritized for diversion provided that the threat of the crime is not threatened. more than 7 (seven) years and the interpretation of the child's age is that all children are prioritized for diversion as long as the child does not repeat the crime and is not yet 18 (eighteen) years old.

Keywords: Child Crime, Diversion, Implementation and Interpretation